

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis pengujian data secara deskriptif dan statistik, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kesehatan pada Bank Syariah Bukopin sebelum covid-19 pada triwulan I dapat dikatakan bahwa bank dalam kategori Cukup Sehat dan pada triwulan II sampai triwulan IV dapat dikatakan bahwa bank dalam kategori Kurang Sehat.
2. Tingkat kesehatan pada masa pandemi covid-19 Bank Syariah Bukopin pada triwulan I sampai triwulan IV dapat dikatakan bahwa bank dalam kategori Kurang Sehat.
3. Perbandingan tingkat kesehatan Bank Syariah Bukopin sebelum pandemi covid-19 dan pada masa pandemi covid-19 berdasarkan hasil statistik uji *Wilcoxon Signed Rank Test* tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Karena pada rasio kesehatan diketahui bahwa nilai signifikansi adalah 0,280. Dilihat bahwa nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak PT. Bank Syariah Bukopin, pada rasio BOPO diharapkan meminimalisir biaya operasional agar dapat mengendalikan biaya bank yang bersangkutan sehingga Bank dapat mengefisien biaya operasional yang dikeluarkan. Adapun faktor *Earning* (Rentabilitas) pada rasio ROA dan ROE diharapkan mampu mengoptimalkan pendapatan dalam menghasilkan laba agar semakin besar potensi keuntungan bagi Bank. Dan diharapkan mampu menjaga rasio FDR dikarenakan semakin besar

rasio ini maka menunjukkan kualitas pembiayaan Bank Syariah semakin buruk, masih diragukan dan macet.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan metode lain untuk menganalisis tingkat kesehatan PT. Bank Syariah Bukopin ataupun Bank Syariah lainnya. Untuk mengetahui kevaliditasan dengan metode lainnya. Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi bahan referensi perbaikan, maupun pengembangan ilmu pengetahuan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN